Jurnal Global Ilmiah
Vol. 1, No. 5, Februari 2024
ISSN: 3026-5207

Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Cryptocurrency sebagai Investasi Digital

Ifa Nurul Islamiah, Julina, Desrir Miftah
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
* Email untuk Korespondensi: ifanurulislamiyyah@gmail.com julina@uin-suska.ac.id
desrir.miftah@uin-suska.ac.id

Kata kunci:

cryptocurrency
minat
potensi penghasilan
pengetahuan

Keywords:

cryptocurrency
interest
earning potential
knowledge

ABSTRAK

Pada saat ini mata uang digital (*cryptocurrency*) telah menjadi fenomena global yang dikenal kebanyakan orang, bank, pemerintah dan banyak perusahaan lainnya belum sadar pentingnya *cryptocurrency.* Riset ini memiliki tujuan yakni mengkaji apa yang mempengaruhi pengetahuan, potensi penghasilan mahasiswa terhadap investasi *cryptocurrency.* Secara khusus cryptocurrency mempunyai dua fungsi yaitu menjadi komoditas serta alat tukar. Dalam riset ini jenis yang dipakai ialah kuantitatif. Data primer ialah sumber yang di pakai dalam riset ini, yaitu data yang diperoleh atau data yang melalui kuesioner. Hasil pada riset yang diperoleh menunjukkan jika nilai pengaruh pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Pengaruh potensi penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Pengaruh yang disignifikan antara pengetahuan dan potensi penghasilan secara simultan terhadap motivasi.

At the moment digital currency (cryptocurrency) has become a global phenomenon known to most people, banks, governments and many other companies are not yet aware of the importance of cryptocurrency. This research aims to examine what influences knowledge, student earning potential for cryptocurrency investment. In particular, cryptocurrency has two functions, namely being a commodity and a medium of exchange. In this research the type used is quantitative. Primary data is the source used in this research, namely data obtained or data through questionnaires. The results of the research obtained show that the value of the influence of knowledge has a significant influence on interest. The influence of earning potential has a significant influence on interest. The significant influence between knowledge and earning potential simultaneously on motivation.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-SA .
This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Alat pembayaran di Indonesia sudah memiliki berbagai macam bentuk dari bentuk yang paling umum digunakan seperti uang tunai karena penyebarannya sendiri yang meluas (Dwicaksana & Pujiyono, 2020; Jaya & Widyastuti, 2022; Sriekaningsih, 2020). Kemudian ada alat pembayaran menggunakan kertas seperti cek digunakan nominal besar dengan cara mencaikannya ke bank terdekat.

Pada saat ini, mata uang digital (*cryptocurrency*) telah menjadi fenomena global yang dikenal kebanyakan orang, bank, pemerintah dan banyak perusahaan lainnya belum sadar pentingnya *cryptocurrency.* Selama satu dekade terakhir, muncul suatu bentuk investasi baru, yakni mata uang digital atau *cryptocurrency*. Berbeda dengan mata uang yang banyak dikenal, mata uang ini tidak berujud, dan tidak diterbitkan oleh suatu negara atau bank sentral sehingga tidak berada dibawah kendali pemerintah (Afrizal et al., 2021; Hamin, 2020; Hasani, 2022; Zamroji et al., 2021). Mata uang kripto merupakan serangkaian kode kriptografi yang dibentuk sedemikian rupa agar disimpan dalam perangkat komputer dan dapat dipindah tangankan seperti surat elektronik dan dimungkinkan untuk digunakan sebagai alat pembayaran. Pada dasarnya mata uang kripto sama

dengan data komputer lainnya sehingga dapat dihancurkan dan disembunyikan selain itu algoritma kriptografi melindungi program ini dari pemalsuan.

Sifat desentralisasi dari *cryptocurrency* berarti bahwa mata uang tersebut beredar sepenuhnya tergantung kepada pasar dan tidak memiliki otoritas pusat yang dapat mengaturnya. Peredaran dan kemunculan mata uang-mata uang *cryptocurrency* yang sangat pesat di seluruh dunia dapat berpotensi besar untuk mempengaruhi perekonomian dunia. Harga dan peredarannya yang sangat fluktuatif dikhawatirkan dapat mempengaruhi kestabilan perekonomian Internasional apabila dibiarkan begitu saja. Hal tersebut menghasilkan respon yang berbeda-beda dari negara-negara di seluruh dunia.

Terdapat beberapa Negara yang khawatir dan melarang sepenuhnya peredaran cryptocurrency seperti China dengan alasan untuk mencegah pencucian uang dan sebagai langkah antisipasi tidak kejahatan lainnya (Dewi, 2021). Namun, ada pula negara yang justru mendukung peredaran *cryptocurrency*. Dukungan disini dapat tercermin melalui banyak cara baik itu pernyataan dukungan secara verbal dan non-verbal, maupun melalui tindakan nyata. Salah satu contoh negara yang mendukung penggunaan cryptocurrency adalah Khazakstan (Fauziya, 2021).

Cryptocurrency tengah diperbincangkan masyarakat Indonesia dikarenakan karakteristik dari *cryptocurrency* itu sendiri sebagai instrumen investasi serta alat tansaksi digital dan pembicaraan dalam berita mengenai *cryptocurrency* yang berkembang seiring waktu. *Cryptocurrency* atau yang dikenal dengan sebutan kripto, menarik perhatian masyarakat Indonesia karena memiliki karakteristik investasi yang bersifat high Risk, high Return yang dimana tingkat resiko yang tinggi namun beriringan dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Hal tersebut menarik minat masyarakat untuk berinvestasi dalam cryptocurrency. Terhitung sejak Agustus 2023 tercatat penambahan sebanyak 119 ribu pelanggan. Rata-rata kenaikan jumlah pelanggan terdaftar mencapai 46 ribu pelanggan setiap bulan (Antara, 2023).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, transaksi aset kripto pada Agustus mencapai Rp10,64 triliun. Jika ditotal dari Januari-Agustus 2023, total nilai transaksi aset kripto sebesar Rp86,45 triliun Saat ini, masyarakat memiliki pemahaman matang terhadap potensi dan manfaat aset kripto sebagai salah satu instrumen investasi modern yang menarik. Sehingga, membantu masyarakat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas (Kominfo, 2023). Terlebih, bitcoin diprediksi akan mengalami halving day (peristiwa ketika imbal hasil untuk menambah transaksi bitcoin dipotong setengah atau 50 persen), sehingga investor berlomba-lomba mengumpulkan bitcoin guna memperoleh hasil investasi yang menguntungkan. Isu *cryrocurency* berdasarkan syariah lainnya adalah sistem bunga atau riba dianggap haram dalam Islam. Beberapa model kriptokurensi dan produk keuangan yang berkaitan dapat memiliki elemen riba tersembunyi atau tidak sesuai dengan prinsip keuangan Islam.

Terlepas dari berbagai pro dan kontra yang muncul terkait *cryptocurrency*, pertumbuhan transaksi *cryptocurrency* memiliki potensi yang besar untuk berkembang seperti aset investasi yang telah lebih dulu muncul. Terlebih lagi dengan adanya berita bahwa pemerintah Indonesia akan membuat bursa kripto dalam rangka meningkatkan capital gain negara, membuat *cryptocurrency* semakin dijamin oleh negara dan mudah untuk diakses oleh masyarakat sebagai media investasi. Hal ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji seperti apa pengetahuan dan minat masyarakat mengenai *cryptocurrency* sebagai transaksi digital diIndonesia.

METODE

Riset ini menggunakan data kuantitatif, sumber data primer untuk mengolah data menggunakan program SPSS 23, dalam penelitian ini objek penelitian ditetapkan pada mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang berminat untuk investasi *cryptocurrency* sebagai investasi digital. Penetapan kueioner penelitian ini digunakan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini untuk mengambil jumblah sampel digunakan rumus *Lemesshow*, hal tersebut disebabkan karena total populasi tidak terhingga atau tidak diketahui. Menurut Amri Darwis sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Darwis, 2015). Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel penulis menggunakan rumus Slovin, karena banyaknnya populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut (Siregar, 2017).

Rumus: $n = \frac{N}{1+N\,(e)2}$

Keterangan

N = Sampel

N = Ukuran Sampel

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang di ingimkan (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N)= 134 siswa, dengan nilai kritis sebesar $(5\%)^2$ maka ukuran sampel:

$$n = \frac{134}{1+134(5\%)2}$$
$$n = \frac{134}{1+134\ (0{,}0025)}$$
$$n = \frac{134}{1{,}335}$$
$$n = 100$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Teknik penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu *Cluster* (Sukardi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik Data Variabel Pengetahuan (X1), X2 dan Y

Hasil olahan data dengan *SPSS* 23 *For Windows* diperoleh tabel frekuensi variabel Pengetahuan (X1), Potensi Penghasilan (X2) dan Motivasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Pengetahuan (X1), Potensi Penghasilan (X2) dan Motivasi (Y)

Statistics

		Pengetahuan	*Potensi Penghasilan*	*Motivasi*
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		82.28	88.48	76.35
Median		83.50	90.00	76.00
Mode		90	90	70
Std. Deviation		10.405	9.653	12.433
Variance		108.264	93.181	154.573
Range		46	45	50
Minimum		54	65	50
Maximum		100	110	100
Sum		8228	8848	7635

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata Variabel Pengetahuan (X1) adalah 82.28, nilai tengah (*median*) adalah 83.50, nilai yang sering muncul adalah 90, standar deviasi adalah 10.405, varians adalah 108.264 dengan jumlah nilai keseluruhan 8228, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 54 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 100. Nilai rata-rata Variabel Potensi Penghasilan (X2) adalah 88.8, nilai tengah (*median*) adalah 90.00, nilai yang sering muncul adalah 90, standar deviasi adalah 9.653, varians adalah 93.181 dengan jumlah nilai keseluruhan 8848, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 65 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 110. Nilai rata-rata Variabel Motivasi (Y) adalah 76.35, nilai tengah (*median)* adalah 76.00, nilai yang sering muncul adalah 70, standar deviasi adalah 12.433, varians adalah 154.573 dengan jumlah nilai keseluruhan 7635, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 50 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 100.

Penyajian Persyaratan Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menilai sejauh mana suatu instrumen dapat dengan tepat mengukur konsep atau variabel yang diinginkan (Sugiyono, 2019). Uji validitas melibatkan serangkaian langkah untuk memeriksa apakah instrumen tersebut secara akurat mencerminkan konsep atau karakteristik yang hendak diukur. Metode validitas dapat melibatkan korelasi dengan instrumen serupa yang telah diuji, hubungan dengan variabel kriteria, atau penilaian oleh ahli dalam bidang tersebut.Hasil uji validitas semua pertanyaan dalam variabel Pengetahuan (X1), Potensi Pengetahuan (X2) dan Motivasi Pengetahuan (Y) didalam penelitian ini didapatkan nilai r hasil > dari nilai r tabel (n 100 = 0.163). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen pengukur konsisten dan dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang stabil dari waktu ke waktu atau antar pengamat. Uji reliabilitas melibatkan evaluasi sejauh mana instrumen memberikan hasil yang konsisten jika diulang pengukurannya. Metode reliabilitas dapat mencakup uji-ulang (retest), reliabilitas internal (ukuran konsistensi internal item-instrumen), dan reliabilitas

antar-pengamat (konsistensi hasil antar orang yang melakukan pengukuran). Hasil uji reliabilitas pada variabel Pengetahuan (X1), Potensi Penghasilan (X2) dan Motivasi Penghasilan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai *Cronbach Alpha*	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0.785	Reliabel
Potensi Penghasilan (X2)	0.885	Reliabel
Motivasi Penghasilan (Y)	0.799	Reliabel

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Pengetahuan (X1), Potensi Penghasilan (X2) dan Motivasi Penghasilan (Y) adalah > 0.60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

Pengujian Hipotesis

Pengetahuam dan Motivasi

Hasil uji t pada hipotesis 1 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Output Coefficients Pengetahuan dan Motivasi Penghasilan

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	38.303	9.230		4.150	.000
	Pengetahuan	.462	.111	.387	4.155	.000
a. Dependent Variable: Motivasi						

1) Menentukan Ho dan Ha
   H_a = Terdapat pengetahuan dan motivasi belajar
   H_0 = Tidak terdapat pengetahuan dan motivasi belajar.
2) Menentukan t hitung: Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung adalah 4.155 pada variabel Pengetahuan (X1) yaitu Pengetahuan.

Derajat bebas ditentukan dengan rumus (df = n – k). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka df = 100 – 3 = 97. Nilai T tabel dengan data sebanyak 100 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.98.

Dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel (4.155 > 1.98), maka Ho ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung < alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu 0.000 > 0.00. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya pengetahuan signifikan berpengaruh positif terhadap motivasi penghasilan. Pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa dapat memberikan dorongan dan memperkuat motivasi mahasiswa tentang penghasilan. Pengetahuan yang mendalam tentang tujuan atau hasil yang diinginkan dapat meningkatkan motivasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang jelas tentang manfaat mencapai suatu tujuan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mencapainya.

Potensi Penghasilan dan Motivasi

Hasil uji T pada hipotesis 2 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Output Coefficients Potensi Penghasilan dan Motivasi Penghasilan

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	39.134	10.944		3.576	.001
	Potensi Penghasilan	.421	.123	.327	3.421	.001
a. Dependent Variable: Motivasi						

1) Menentukan Ho dan Ha
   H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan potensi penghasilan dan motivasi.
   H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan potensi penghasilan dan motivasi.
2) Menentukan t hitung: Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung adalah 3.412 pada variabel Potensi Penghasilan (X2) yaitu Potensi Penghasilan.

Derajat bebas ditentukan dengan rumus (df = n – k). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka df = 100 – 3 = 97. Nilai T tabel dengan data sebanyak 100 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.98.

Dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel (3.412 < 1.98), maka Ho ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung < alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu 0.002 > 0.01. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya potensi penghasilan secara signifikan berpengaruh positif terhadap motivasi penghasilan. Potensi penghasilan yang tinggi memberikan individu tujuan keuangan yang jelas. Kesadaran akan kemungkinan memperoleh pendapatan besar dapat menjadi pendorong kuat untuk bekerja keras dan mencapai tujuan finansial. Potensi penghasilan yang signifikan dapat mendorong individu untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Upaya ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja dan potensi penghasilan.

Hipotesis Nol: Terdapat Signifikan Secara Simultan Antara Pengetahuan dan Potensi Penghasilan terhadap Motivasi

Hasil uji t pada hipotesis 3 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5. Output Anova Pengetahuan (X1) dan Potensi Penghasilan (X2) terhadap Motivasi Penghasilan (Y)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2296.804	2	1148.402	8.565	.000[b]
	Residual	13005.946	97	134.082		
	Total	15302.750	99			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Potensi Penghasilan, Pengetahuan

1) Menentukan Ho dan Ha
   H_a =Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan dan potensi penghasilan secara simultan terhadap motivasi.
   H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan dan potensi penghasilan secara simultan terhadap motivasi.
2) Menentukan F hitung: Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai f hitung adalah 8.565.

Derajat bebas ditentukan dengan rumus (df1 = k – 1). Dimana k merupakan jumlah seluruh variabel Motivasi (Y)ang ada. Maka nilai df1 adalah (3 -1 = 2). Dan untuk rumus df2 = n – k, dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas yang ada. Maka nilai df2 adalah (100 – 2 = 98), sehingga diperoleh F tabel kolom 2, baris ke 98 sebesar 3.08.

Dapat disimpulkan nilai F hitung < F tabel (8.565 < 3.08) maka Ha ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi f hitung < alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu 0.000 > 0.00. Sehingga dapat disimpulkan Ha ditolak dan H0 diterima secara signifikan, artinya terdapat pengaruh pengetahuan dan potensi penghasilan secara simultan terhadap motivasi penghasilan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang signifikan tentang peluang penghasilan tertentu mungkin lebih termotivasi untuk mengejar potensi penghasilan yang tinggi. Sebaliknya, pengetahuan tentang peluang penghasilan yang tinggi juga dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya dan keterampilannya. Pengetahuan yang mendalam tentang peluang di pasar kerja atau industri tertentu dapat meningkatkan pemahaman individu tentang potensi penghasilan yang dapat mereka capai. Kesadaran ini dapat memberikan dorongan motivasional untuk mengejar tujuan finansial yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif atara pengetahuan yang signifikan terhadap motivasi. Hal ini disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang investasi maka motivasi penghasilan untuk investasi semakin besar.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif antara potensi penghasilan yang signifikan terhadap motivasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar potensi penghasilan mahasiswa maka semakin besar motivasi untuk mencapai tujuan penghasilan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif yang disignifikan antara pengetahuan dan potensi penghasilan secara simultan terhadap motivasi. Hal ini disimpulkan bahwa semakin besar pengetahuan dan potensi penghasilan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi motivasinya untuk mencapai tujuan penghasilan.

REFERENSI

Afrizal, A., Marliyah, M., & Fuadi, F. (2021). Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *22*(2). https://doi.org/10.29103/e-mabis.v22i2.689

Antara. (2023). Masyarakat Indonesia Makin Minat Investasi Aset Kripto. In *Antara*.

Darwis, A. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami Lembaga Penelitian dan Pengabdian* . LPPM Universitas Islam.

Dewi, W. K. (2021). Negara yang Melarang dan Membatasi Mata Uang Kripto. In *Tekno Kompas*.

Dwicaksana, H., & Pujiyono, P. (2020). AKIBAT HUKUM YANG DITIMBULKAN MENGENAI CRYPTOCURRENCY SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI INDONESIA. *Jurnal Privat Law*, *8*(2). https://doi.org/10.20961/privat.v8i2.48407

Fauziya, M. (2021). Negara yang legalkan dan melarang mata uang Kripto. In *Money Kompas*.

Hamin, D. I. (2020). Crypto currensi dan pandangan legalitas menurut Islam: sebuah literature review. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan BIsnis*, *3*(2), 127–139.

Hasani, M. N. (2022). ANALISIS CRYPTOCURRENCY SEBAGAI ALAT ALTERNATIF DALAM BERINVESTASI DI INDONESIA PADA MATA UANG DIGITAL BITCOIN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *8*(2).

Jaya, A. S., & Widyastuti, T. V. (2022). *Legalitas Cryptocurrency di Indonesia*. Penerbit NEM.

Kominfo. (2023). *Bulan Literasi Aset Kripto 2023, Masyarakat Harus Makin Paham*. Kominfo.

Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ

Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukardi, S. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Revisi). Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=gJo_EAAAQBAJ

Zamroji, N., Rosyadi, Z., Nahdiyah, U., & Widiastuti, M. R. (2021). Model Moderasi Beragama di Desa Sidodadi Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, *5*(4).